

# ABSTRAK

## PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP

### PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. GLOBAL AKSARA MOTOR

#### Di MEDAN

Manusia merupakan unsur terpenting dalam kemajuan perusahaan. Tanpa manusia, modal usaha yang besar serta lengkapnya sumber-sumber daya yang ada tidak akan dikelola dengan baik tanpa bantuan tangan manusia yang ada didalamnya. Berbicara tentang manusia, maka yang perlu diperhatikan adalah kepuasan kerjanya. Bagaimana manusia bisa merasa puas terhadap pekerjaannya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kepuasan kerja karyawan pada PT. Global Aksara Motor sejauh ini masih kecil tingkat kepuasannya. Dimana hal ini ditandai dengan menurunnya pencapaian target-target penjualan pada masing-masing cabang. Tekanan-tekanan dari atasan, serta konflik-konflik yang terjadi juga mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang akan berdampak pada prestasi kerja mereka. Adapun yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah Apakah kepuasan kerja mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada PT. Global Aksara Motor di Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Global Aksara Motor di Medan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus product moment  $r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$

Analisa korelasi product moment digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variable. Hubungan atau korelasi berupa perubahan-perubahan variabel yang satu akan dapat menyebabkan perubahan pada variable yang lainnya.

Dari hasil Uji penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini dengan menggunakan rumus product moment maka diketahui  $r_{xy}$  sebesar 0,183 dan dari tabel harga indeks korelasi (GuilFord) diketahui 0,183 berada antara 0,00 – 0,199 sehingga dapat dikatakan kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi kerja. Sedangkan dari Uji Determinasi diketahui hasil  $D = 3,3\%$  sehingga dengan demikian prestasi kerja dipengaruhi oleh kepuasan kerja sebesar 3,3%, sedangkan 96,7% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dan untuk hasil Uji  $t_0 = 0,99$ , sedangkan  $t_a$  pada taraf signifikan = 0,05, dan  $dk = 30 - 2 = 28$ , maka diperoleh  $t$  tabel = 2,048. Ternyata harga  $t$  hitung = 0,99 lebih kecil dari  $t$  tabel, sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel tersebut dan nilai koefisien korelasi antara kepuasan kerja dan prestasi kerja sebesar 0,99

Medan, Maret 2012

WINDA PURNAMA SARI